

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih Sehat (Phbs) Pada Siswa Kelas 4 & 5 Di Sekolah Dasar Negeri 095137 Bah Kapul Huta III Pematang Asilum Tahun 2024

Maswan Daulay (1), Dewi Wandha Syahputri Daulay (2),

¹Dosen Program Studi SI Keperawatan Universitas Efarina Pematang Raya, Indonesia

²Mahasiswa Prodi IKM Universitas Efarina Pematang Raya, Indonesia

maswandauly@gmail.com (1), dewiwandha@gmail.com (2)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa 4 & 5 Sekolah Dasar Negeri 095137 Bah kapul Huta III Pematang Asilum Tahun 2024. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Desain penelitian ini menggunakan metode *cross secsional* untuk melihat hubungan variabel independen (tingkat pengetahuan, ketersediaan sarana prasarana dan peran guru) dengan variabel dependen (PHBS) Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki 43 siswa (50,6%) perempuan 42 siswa (49,4%) dan berusia rata-rata 9-10, dan dari 85 responden dioperoleh Sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan rendah sebesar 59 responden (69,6%) dan ketersediaan sarana prasarana di SDN 095137 Bah kapul Huta III Pematang Asilum baik sebesar 71 responden (65,8%). Mayoritas siswa berpengetahuan rendah sebanyak 59 orang (69%) terdiri dari 53 siswa (62%) berperilaku baik, dan 6 siswa (7%) berperilaku kurang baik, sedangkan siswa yang berpengatahuan tinggi sebanyak 26 (31%) dengan 21 siswa (25%) berperilaku baik dan 5 Siswa (6%) berperilaku kurang baik. Dan mayoritas siswa yang menyatakan ketersediaan sarana dan prasarana kurang baik sebanyak 14 siswa (16%) terdiri dari 13 siswa (15%) berperilaku baik dan 1 siswa (1%) berperilaku kurang baik, sedangkan siswa menyatakan ketersediaan sarana dan prasarana baik sebanyak 71 siswa (84%) terdiri dari 61 siswa (72%) berperilaku baik dan 10 Siswa (6%) berperilaku kurang baik.

Kata Kunci: Pengetahuan siswa, Perilaku PHBS, Sarana prasarana

ABSTRACT

This research aims to determine the factors that influence clean and healthy living behavior (PHBS) in students 4 & 5 of State Elementary School 095137 Bah kapul Huta III Pematang Asilum in 2024. This type of research is descriptive quantitative research. This research design uses a cross-sectional method to see the relationship between the independent variables (level of knowledge, availability of infrastructure and the role of teachers) with the dependent variable (PHBS) The results showed that the respondents were male, 43 students (50.6%), female, 42 students (49.4%) and the average age was 9-10, and of the 85 respondents it was found that the majority of students had a low level of knowledge of 59 respondents (69.6%) and the availability of infrastructure at SDN 095137 Bah kapul Huta III Pematang Asilum was good for 71 respondents (65.8%). The majority of students with low knowledge were 59 people (69%) consisting of 53 students (62%) who behaved well, and 6 students (7%) who behaved less well, while students with high knowledge were 26 (31%) with 21 students (25%) behaved well and 5 students (6%) behaved less well. And the majority of students who stated that the availability of facilities and infrastructure was not good were 14 students (16%) consisting of 13 students (15%) who behaved well and 1 student (1%) who behaved less well, while 71 students stated that the availability of facilities and infrastructure was good. (84%) consisting of 61 students (72%) who behaved well and 10 students (6%) who behaved less well.

Keywords: Student knowledge, PHBS behavior, infrastructure

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Sejak tahun 1995, World Health Organization (WHO) telah menginisiasi Program Kesehatan Sekolah Global untuk meningkatkan kesehatan anak, remaja, dan masyarakat. Pendekatan promosi kesehatan di sekolah ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan kesejahteraan siswa. Lebih dari 90% anak usia sekolah dasar dan lebih dari 80% anak usia sekolah menengah saat ini terdaftar di program ini secara global. Program ini mendorong pembentukan perilaku hidup sehat sejak dini, memberikan manfaat yang besar bagi anak-anak, keluarga, teman sebaya, dan masyarakat secara keseluruhan. (Putri, 2023) Berdasarkan laporan Kemendikbud tahun 2017, terdapat sejumlah masalah infrastruktur di tingkat SD, seperti 31,85% SD yang tidak memiliki akses terhadap air, dan 12,19% SD yang tidak dilengkapi dengan jamban. Selain itu, tingkat akses sarana cuci tangan di SD juga rendah, di mana sekitar 34,9% SD tidak memiliki sarana cuci tangan. Situasi ini sangat mengkhawatirkan karena pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat seharusnya dimulai sejak usia dini. Kurangnya sumber air di sekolah juga dapat menghambat anak-anak dalam menjaga kebersihan diri, terutama dalam hal mencuci tangan dengan sabun (Sigalingging dkk. 2023) Peraturan Bupati Simalungun No. 9 (2019), melalui gerakan masyarakat hidup sehat (GERAMAS) bahwa masyarakat harus mampu meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat setiap orang dalam lingkungan hidup sehat agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal melalui perilaku hidup sehat. Sedangkan melalui dinas pendidikan harus mampu meningkatkan usaha kesehatan sekolah (UKS), olahraga, penyediaan sarana sanitasi sekolah, meningkatkan pendidikan keluarga untuk hidup sehat, dan memasukan kegiatan GERMAS kedalam kurikulum pendidikan Masalah kesehatan pada anak usia sekolah sering kali dipengaruhi oleh perilaku tertentu yang mempercepat penyebaran kuman enterik. Salah satu contohnya adalah ketidakpatuhan dalam mencuci tangan sebelum atau sesudah makan, serta setelah buang air besar. Kondisi ini memungkinkan bakteri yang ada di tangan masuk ke dalam tubuh bersama makanan, yang dapat menyebabkan berbagai jenis penyakit seperti diare dan kecacingan.(Sigalingging dkk. 2023).

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumusan masalah peneliti ini dengan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Hidup Sehat (PHBS) Pada Siswa Kelas 4 & 5 Sekolah Dasar Negeri 095137 Bah kapul Huta III Nagori Pematang Asilum Tahun 2024.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi tingkat pengetahuan pada siswa 4 & 5 Sekolah Dasar Negeri 095137 Bah kapul Huta III Pematang Asilum 2024
2. Untuk mengetahui distribusi frekuensi sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri 095137 Bah kapul Huta III Pematang Asilum 2024
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa 4 & 5 Sekolah Dasar Negeri 095137 Bah kapul Huta III Pematang Asilum 2024.
4. Untuk mengetahui pengaruh sarana dan prasarana dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa 4 & 5 Sekolah Dasar Negeri 095137 Bah kapul Huta.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah Sebagai bahan masukan dan pertimbangan, kontribusi yang positif bagi petugas kesehatan di sekolah dasar dan juga wilayah kerja Puskesmas Simpang Bah Jambi melalui program promosi kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setempat. Dan sebagai pemicu bagi pihak sekolah pada siswa 4 & 5 Sekolah Dasar Negeri 095137 Bahkapul Huta III Pematang Asilum, untuk meningkatkan sarana dan prasarana supaya penerapan PHBS menjadi maksimal disekolah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan rujukan mahasiswa khusus mahasiswa kesehatan masyarakat mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah.

II. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis dan Design Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Desain penelitian ini menggunakan metode *cross secsional* untuk melihat hubungan variabel independen (tingkat pengetahuan, ketersediaan sarana prasarana dan peran guru) dengan variabel dependen (PHBS). Dilakukan dengan menganalisis serangkaian data variabel penelitian yang telah dikumpulkan pada waktu tertentu dari seluruh jenis populasi dan sampel.

2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Negeri 095137 Bah kapul Huta III Pematang Asilum 2024. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli – Agustus 2024

2.3 Populasi dan Sampling

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar Negeri 095137 Bah kapul Huta III Pematang Asilum 2024 dengan jumlah siswa 108 Siswa.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018), *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang diteliti

2.4 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa aktif kelas 4 dan 5 Sekolah Dasar Negeri 095137 Bahkapul Huta III Pematang Asilum tahun 2024, dengan jumlah 85 Siswa. Penentuan sampel penelitian menurut Notoadmojo 2010, dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel akan diteliti

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan yang digunakan
(presisi yang ditetapkan 0,05).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

penelitian dan analisis data mengenai pengaruh tingkat pengetahuan dan ketersediaan sarana dan prasarana pada siswa kelas 4 dan 5 Sekolah Dasar Negeri 095137 Bahkapul

Daulay M, Wandha Syahputri Daulay D : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih Sehat(PHBS) Pada Siswa Kelas 4&5 Di Sekolah Dasar Negeri 095137 Bah Kapul Huta III Pematang Asilum Tahun 2024

Huta III Pematang Asilum Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara.

Tabel 3.1 Karakteristik Responden siswa Sekolah Dasar Negeri 095137 Bah kapul Huta III Pematang Asilum di dapatkan hasil sebagai berikut;

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Umur		
- 9 Tahun	41	48,2
- 10 Tahun	44	51,8
Total	85	100
Jenis Kelamin		
- Laki-laki	43	50,6
- Perempuan	42	49,4
Total	85	100

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa responden berusia 10 tahun sebanyak 44 (51,8%), sedangkan berusia 9 tahun sebanyak 41 (48,2%). Responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 43 (50,6%) sedangkan perempuan sebanyak 42 (49,4%) Data ini mencerminkan bahwa kelompok usia 10 tahun, berjenis kelamin laki-laki lebih dominan, meskipun perbedaannya tidak terlalu signifikan

Tabel 3.2. Analisis Univariat tingkat pengetahuan siswa Sekolah Dasar Negeri 095137 Bah kapul Huta III Pematang Asilum di dapatkan hasil sebagai berikut;

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	59	69,6
Tinggi	26	30,4
Total	85	100

Dari tabel tersebut, bahwa siswa kelas 4 dan 5 di Sekolah Dasar Negeri 095137 Bah kapul Huta III Pematang Asilum Sebanyak 59 (69,6%) responden berpengetahuan rendah, dan 26 (30,4%) responden memiliki tingkat pengetahuan tinggi.

Tabel 3.3 Analisis Univariat Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar Negeri 095137 Bah kapul Huta III Pematang Asilum sebagai berikut;

Ketersediaan Sarana Prasarana	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kurang Baik	14	20,0
Baik	71	65,8
Total	85	100

Dari tabel tersebut, diketahui bahwa ketersediaan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri 095137 Bahkapul Huta III Pematang Asilum dijumpai 71 responden (65,8%) menyatakan baik dan 14 (20%) responden menyatakan kurang baik

Tabel 3.4 Distribusi Pengaruh Tingkat Pengetahuan terhadap Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa sekolah dasar Negeri 095137 Bah kapul Huta III Pematang Asilum sebagai berikut;

Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa, siswa dengan tingkat pengetahuan rendah, sebanyak 59 (69%) responden, sedangkan Responden yang memiliki perilaku hidup bersih dan sehat yang baik sebesar 53 (62,2 %) dan Responden dengan perilaku hidup bersih dan sehat yang kurang baik sebesar 6 (7%). Sementara itu, Responden dengan tingkat pengetahuan tinggi berjumlah 26 (31%) didapat Responden yang memiliki perilaku hidup bersih dan sehat yang baik sebesar 21 (25%) responden dan 5 (6%) responden lainnya memiliki perilaku hidup sehat kurang baik.

Tabel 3.5 Distribusi Pengaruh sarana dan prasarana terhadap Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa sekolah dasar Negeri 095137 Bah kapul Huta III Pematang Asilum sebagai berikut;

Dari tabel tersebut, didapat bahwa siswa yang menyatakan ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah mereka kurang baik berjumlah 14 (16%) Responden dan dijumpai 13 siswa (15%) memiliki perilaku hidup bersih dan sehat baik dan 1 (1%) memiliki perilaku hidup bersih dan sehat kurang baik. Sedangkan Responden yang menyatakan sarana dan prasarana baik adalah sebesar 71 (84%) dijumpai 61 (72%) responden memiliki perilaku hidup bersih dan sehat baik, dan 10 siswa (6%) dengan perilaku hidup bersih dan sehat yang kurang baik.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa Sekolah Dasar Negeri 095137 Bahkapul Huta III Pematang Asilum tahun 2024, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

- Sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan rendah sebesar 59 responden (69,6%) dan ketersediaan sarana prasarana di SDN 095137 Bahkapul Huta III Pematang Asilum baik sebesar 71 responden (65,8%).
- Mayoritas siswa berpendidikan rendah sebanyak 59 orang (69%) terdiri dari 53 siswa (62%) berperilaku baik, dan 6 siswa (7%) berperilaku kurang baik, sedangkan siswa yang berpendidikan tinggi sebanyak 26 (31%) dengan 21 siswa (25%) berperilaku baik dan 5 Siswa (6%) berperilaku kurang baik.
- Mayoritas siswa yang menyatakan ketersediaan sarana dan prasarana kurang baik sebanyak 14 siswa (16%) terdiri dari 13 siswa (15%) berperilaku baik dan 1 siswa (1%) berperilaku kurang baik, sedangkan siswa menyatakan ketersediaan sarana dan prasarana baik sebanyak 71 siswa (84%) terdiri dari 61 siswa (72%) berperilaku baik dan 10 Siswa (6%) berperilaku kurang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, D. (2022). **Studi** Keterkaitan Fasilitas Kesehatan dan Kebiasaan Hidup Bersih pada Siswa Sekolah Dasar di Jakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 8(2), 23-34.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chandra, A. (2019). *Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar Kecamatan Cirebon*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 115-122.
- Dwi, S. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar di Semarang. *Jurnal Pendidikan dan Kesehatan*, 14(2), 88-97.

Daulay M, Wandha Syahputri Daulay D : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih Sehat(PHBS) Pada Siswa Kelas 4&5 Di Sekolah Dasar Negeri 095137 Bah Kapul Huta III Pematang Asilum Tahun 2024

- Ferdi, A. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Siswa tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Kesehatan, 12(3), 45-52.
- Indra, R., Sulistyawati, D., & Mahfud, M. (2021). *Analisis Pengetahuan dan Sikap Siswa Sekolah Dasar tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Kecamatan Tiga Rungkat*. Jurnal Pendidikan dan Kesehatan, 15(2), 123-134.
- Kemendikbud RI. 2017. Profil Sanitasi Sekolah Tahun 2017. Jakarta. 2020. Profil Sanitasi Sekolah Tahun 2020.
- Kemendes RI. Buku Panduan Hari Kesehatan Nasional. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016. 1-36 p.
- Kemensos RI. 2020. -Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS): Penguatan Kapabilitas Anak Dan Keluarga. | <https://kemensos.go.id/perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-phbs> (February 19, 2022).
- Kementrian K. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 22692011.
- Kurnia, 2017. *Pedoman Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta: Bee Media Pustaka
- Mardhatillah (2021), Skripsi. Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa SMPN 28 Kota Padang tahun 2021.
- Mardhatillah, S. (2021). *Evaluasi Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah di Kota Pekanbaru*. Jurnal Kesehatan Lingkungan, 24(1), 55-62.
- Nasiatin, T., Hadi, I.N. 2019. Determinan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri. *Faletahan Health Journal*. Vol 6. No 3. Hal 118-12
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan di Sekolah*. Jakarta: Penerbit Rineka
- Perda Simalungun (2019), Peraturan Bupati simalungun No. 9 tahun 2019, tentang gerakan Masyarakat hidup sehat Dikabupaten Simalungun,
- Pratama, R. (2021). Pengaruh Ketersediaan Sarana dan Prasarana terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 12(3), 45-56.
- Putri. (2023), Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 01 dan 03 Kota Padang Tahun 2023.
- Santoso, R. (2021). Ketersediaan Sarana Prasarana dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Mekarjaya 7 Depok. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 6(1), 11-19.
- Santoso, T. 2022. Hubungan Pengetahuan Sikap Dan Peran Guru Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Santri Pondok Pesantren Al Munawaroh Kelurahan Dusun Bangko Kabupaten Merangin Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Dan Sains Terapan STIKes Merangin*. Vol. 2. No. 2. Hal 32-43.
- Sarah, P. (2020). *Evaluasi Pengetahuan Siswa tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SD Negeri 01 dan 03 Lapai Kota Padang*. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 8(4), 102-111.
- Sigalingging VYS., dkk (2023). Jurnal, Gambaran Penerapan Perilaku hidup bersih dan sehat di Lingkungan Sekolah Dasar Negeri 104219 Tanjung Anom Tahun 2023.
- Suryani (2017). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Siswa Di Sdn 42 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang. *Jurnal PROMKES*, 4(1), 92.
- Suryani, N. (2020). *Implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar Negeri 37 Kecamatan Tapan Kota Pekanbaru*. Jurnal Pendidikan dan Kesehatan, 18(3), 88-94.
- Susilawati, D.(2016). *Promosi Kesehatan*. Pudisk SDM Kesehatan Badan Pengembangandan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Wandra, Toni

Daulay M, Wandha Syahputri Daulay D : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih Sehat(PHBS) Pada Siswa Kelas 4&5 Di Sekolah Dasar Negeri 095137 Bah Kapul Huta III Pematang Asilum Tahun 2024

- et al. 2016. *Promosi Kesehatan: Aku Sehat Sekolahku Sehat Prestasiku Meningkatkan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Tedi, Fadly, & Ridho, R. (2018). Hubungan Program Germas Terhadap Kebiasaan Hidup Masyarakat yang Telah dan Belum Mendapatkan Sosialisasi di Wilayahkerja Puskesmas Kecamatan Sukarame Palembang. *Jurnal Kesehatan Palembang (JPP)*, 13(1), 54–60\
- Widiastuti, N. (2022). *Tingkat Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Jakarta*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 67-74.
- Widya, R. (2023). Analisis Ketersediaan Sarana Prasarana dan Penerapan PHBS di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Kesehatan Sekolah*, 9(4), 112-121.
- Yosi (2023), Skripsi. Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Hidup Sehat Pada Anak Sekolah Dasar Diwilayah Kerja kecamatan Indralaya Utara Kabupaten OganHilir
- Yuandra, G., & Ginting, A. (2020). *Tingkat Pengetahuan dan Tindakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa di SD Negeri 046579 Desa Lau Peranggunen, Kabupaten Karo*. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 14(1), 78-85.
- Yuliana, D. (2022). *Tingkat Kesadaran Siswa terhadap Kebersihan di SDN 03 Jakarta dan Dampaknya terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 20(4), 201-210.
- Yuniarti, D. (2021). *Studi Tentang Pengetahuan Siswa tentang Bahaya Makanan Tidak Higienis di SD Negeri 15 Subang*. *Jurnal Kesehatan dan Lingkungan*, 7(2), 32-39..

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
28 Oktober 2024	18 November 2024	26 November 2024	Ya